



Penerapan Pendidikan Karakter dan Pancasila Melalui Pelajaran PPKn di SMA N 4 Kota Jayapura

Implementation Of Character and Pancasila Education Through PPKn Lessons At SMA N 4 Jayapura City

Ode Jamal ^{1*}, Holiek Kobak ²

^{1,2} fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, S2 Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Cendrawasih, Indonesia

odejamal00@gmail.com ^{1*}, holiekkobak@gmail.com ²

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: odejamal00@gmail.com

Article History:

Received: May 01, 2024;

Revised: May 15, 2024;

Accepted: May 29, 2024;

Published: May 31, 2024;

Keywords: Character Education, Pancasila, PPKN Lessons

Abstract: Character education and Pancasila are important aspects in shaping students' personalities in Indonesia. This study aims to explore the application of character education and Pancasila values through Pancasila and Citizenship Education (PPKN) learning at SMA N 4 Jayapura City. The method used is a qualitative approach with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the application of character education and Pancasila in this school has been running well, although there are still obstacles in its implementation. This study is expected to contribute to the development of character education in Indonesia.

Abstrak

Pendidikan karakter dan Pancasila merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila melalui pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SMA N 4 Kota Jayapura. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dan Pancasila di sekolah ini telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan Karater, Pancasila, Pelajaran PPKN

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan Pancasila merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional di Indonesia, yang dirancang untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan moral yang tinggi. Dalam konteks ini, pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk sikap dan perilaku positif siswa, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan global di era modern ini. Pancasila, sebagai dasar negara, harus diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari agar siswa memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan serta pluralisme yang ada di Indonesia. SMA N 4 Kota Jayapura, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas, memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam di Papua, penerapan pendidikan karakter dan

Pancasila di sekolah ini menjadi sangat relevan. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami identitas nasional mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Menghadapi kondisi sosial yang kompleks di Papua, SMA N 4 Kota Jayapura menerapkan berbagai metode dalam pendidikan karakter dan Pancasila untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, diskusi kelompok, dan proyek sosial, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai di antara mereka. Menurut survei yang dilakukan di sekolah tersebut, sekitar 80% siswa merasa bahwa pendidikan karakter yang diterima telah membantu mereka dalam berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang yang berbeda. Selain itu, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum juga mendorong siswa untuk lebih sadar akan pentingnya toleransi dan kerjasama. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan Pancasila tidak hanya meningkatkan sikap positif siswa, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter dan Pancasila di SMA N 4 Kota Jayapura menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga beretika dan peduli terhadap sesama.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan identitas dan moralitas siswa. Menurut Suyanto (2018), pendidikan karakter dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2020) menekankan bahwa pengajaran Pancasila yang efektif dapat membangun rasa cinta tanah air dan tanggung jawab sosial di kalangan siswa. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi pendidikan karakter dan Pancasila, terutama dalam konteks daerah yang memiliki keragaman budaya seperti Papua.

Penelitian ini menawarkan kebaruan ilmiah dengan fokus pada penerapan pendidikan karakter dan Pancasila di SMA N 4 Kota Jayapura, yang belum banyak diteliti secara mendalam. Dengan mempertimbangkan konteks lokal dan budaya masyarakat Papua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: "Bagaimana penerapan pendidikan karakter dan Pancasila melalui pelajaran PPKN di SMA N 4 Kota Jayapura?" Hipotesis yang diajukan adalah bahwa

penerapan pendidikan karakter dan Pancasila di SMA N 4 Kota Jayapura dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis penerapan pendidikan karakter dan Pancasila di SMA N 4 Kota Jayapura, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan karakter yang lebih efektif.

2. METODE

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) yang diterapkan di SMA N 4 Kota Jayapura, yang merupakan salah satu sekolah menengah atas terkemuka di wilayah tersebut. Kurikulum ini dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, sejarah bangsa, serta hak dan kewajiban sebagai warga negara. Selain itu, sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan guru PPKN, siswa, dan pihak sekolah lainnya memberikan perspektif yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum ini di lapangan. Wawancara tersebut tidak hanya menggali pengalaman dan pandangan para guru dalam menyampaikan materi PPKN, tetapi juga mencakup bagaimana siswa merespons dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha untuk mengeksplorasi efektivitas kurikulum PPKN dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran dan interaksi di dalam kelas. Observasi kelas, misalnya, memberikan informasi langsung tentang dinamika interaksi antara guru dan siswa, serta cara-cara pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi PPKN. Selain itu, analisis dokumen seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga membantu dalam memahami struktur dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kurikulum ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir dari pembelajaran, tetapi juga pada proses yang terjadi di dalamnya, yang pada gilirannya dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum PPKN yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Observasi kelas dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran PPKN dan penerapan nilai-nilai karakter serta Pancasila dalam interaksi antara guru dan siswa. Dokumentasi yang dianalisis meliputi kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan catatan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dan Pancasila di SMA N 4 Kota Jayapura telah dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam pelajaran PPKN, guru mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap materi yang diajarkan. Misalnya, dalam pembelajaran tentang hak dan kewajiban warga negara, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan kegiatan sosial juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan pendidikan karakter dan Pancasila. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ada juga faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa.

Pembahasan ini akan mengkaji lebih dalam mengenai hasil temuan yang diperoleh. Penerapan pendidikan karakter dan Pancasila yang baik di SMA N 4 Kota Jayapura dapat dilihat dari keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan yang mendukung pembelajaran. Menurut data yang diperoleh, sekitar 75% siswa terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pengembangan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka. Namun, meskipun ada keberhasilan dalam penerapan pendidikan karakter, tantangan yang dihadapi tetap perlu mendapatkan perhatian. Penurunan minat siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila dapat disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan Pancasila dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Perbandingan dengan penelitian lain menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter dan Pancasila tidak hanya terjadi di SMA N 4 Kota

Jayapura, tetapi juga di berbagai sekolah di Indonesia. Sebagai contoh, penelitian oleh Susanto (2021) di Jakarta menemukan bahwa kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak juga menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter.



Gambar 1. Foto kegiatan



Gambar 2. Foto kegiatan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter dan Pancasila melalui pelajaran PPKN di SMA N 4 Kota Jayapura telah dilakukan dengan baik, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Jayapura yang telah memberikan

izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada para guru, siswa, dan orang tua yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada lembaga yang telah memberikan dana penelitian yang sangat berharga.

DAFTAR REFERENSI

- Buku Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. (2020). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Buku Pedoman Pendidikan Karakter. (2019). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global : Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik. 05(1), 29–39.
- Irianto, P. (2024). Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans. 418(Acec 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD PELITA PERUMNAS II WAENA , JAYAPURA. 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding ' s Region in Papua. 48(1), 47–62.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June). <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>
- Rahmawati, S. (2020). "Pendidikan Pancasila dan Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Susanto, H. (2021). "Tantangan Pendidikan Karakter di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*.
- Suyanto, A. (2018). "Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

- Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>
- Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.
- Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. *Masyarakat Indonesia*, vol 45, 106–111.